HUBUNGAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA DI MAN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

M. Thariq
NIM. 160901094

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023

HUBUNGAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA DI MAN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

M. THARIQ
NIM. 160901094

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si	**Marini Kristina Situmeang, M. Sos., MA**
NIP.199010312019032014	**NIP.199111272020122017**

HUBUNGAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA DI MAN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

M. THARIQ
160901094
Hari/Tanggal:
Senin, 17 Juli 2023

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si	Marini Kristina Situmeang, M. Sos., MA
NIP.199010312019032014	NIP.199111272020122017

Penguji I	Penguji II
Julianto Saleh, S.Ag., M.Si	Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.197209021997031002	NIP.199011022019032024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : M. Thariq

NIM : 160901094

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Juli 2023

ang Menyatakan,



M.Thariq

NIM. 160901094

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Di MAN 3 Banda Aceh".

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu serta kakak dan abang saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
2. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa dan selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi,

yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

4. Ibu Cut Riska Aliana S.Psi., M.Si pembimbing satu dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
5. Ibu Marini Kristina Situmeang M.Sos., M.A pembimbing dua dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
6. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
7. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
8. Pak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh dan selaku Penguji I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

10. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.
13. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 17 Juli 2023
Penulis,

M. Thariq
NIM. 160901094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN. ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Rumusan Masalah **8**
C. Tujuan Penelitian **8**
D. Manfaat Penelitian **8**
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Keaslian Penelitian **9**
BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Perilaku Prososial **12**
1. Pengertian Perilaku Prososial 12
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial 13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial 16
B. Regulasi Emosi **18**
1. Pengertian Regulasi Emosi 18
2. Aspek-Aspek Regulasi Emosi 20
C. Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial **22**
D. Hipotesis **24**
BAB III METODELOGI PENELITIAN **26**
A. Metodelogi Penelitian **26**
B. Identifikasi Variabel Penelitian **26**

1. Variabel Bebas : Regulasi Emosi 26
2. Variabel Terikat : Perilaku Prososial 26
C. Definisi Operasional 26
1. Regulasi Emosi 26
2. Perilaku Prososial 27
D. Subjek Penelitian 27
1. Populasi 27
2. Sampel 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian 29
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 35
1. Validitas 35
2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur 38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 42
1. Teknik Pengolahan Data 42
2. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Subjek Penelitian 46
1. Demografi Penelitian 46
2. Kategorisasi Penelitian 47
B. Pengujian Hipotesis 51
1. Uji Asumsi 51
2. Uji Hipotesis 53
C. Pembahasan 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
1. Kepada Guru. 56
2. Kepada Lembaga Pendidikan 56
3. Kepada peneliti selanjutnya 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Jumlah Siswa MAN 3 Banda Aceh..... 28
3.2 Jumlah Sampel Siswa MAN 3 Banda Aceh…..... 29
3.3 *Blueprint* Skala Perilaku Prososial..... 30
3.4 *Blueprint* Skala Regulasi Emosi..... 32
3.5 Skor Skala *Favourable* Dan Skala *Unfavourable*..... 35
3.6 Koefisien CVR Skala Perilaku Prososial 36
3.7 Koefisien CVR Skala Regulasi Emosi..... 37
3.8 Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku Prososial 39
3.9 *Blue Print* Akhir Skala Perilaku Prososial 40
3.10 Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Regulasi Emosi..... 41
3.11 *Blue Print* Akhir Skala Regulasi Emosi..... 42
4.1 Data Demografi Sampel Penelitian..... 46
4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Prososial..... 47
4.3 Hasil Kategorisasi Perilaku Prososial 49
4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Emosi..... 49
4.5 Hasil Kategorisasi Regulasi Emosi 51
4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran..... 52
4.7 Hasil Uji Linieritas hubungan Perilaku Prososial dan Regulasi Emosi…..... 52
4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian 53

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Konseptual 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian MAN 3 Banda Aceh

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. Kuesioner *Try Out* Penelitian

Lampiran 6. Tabulasi Data *Try Out*

Lampiran 7. Hasil Analisis Data *Try Outy*

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 9. Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

HUBUNGAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA DI MAN 3 BANDA ACEH

ABSTRAK

Hilangnya sikap prososial seperti gotong royong dan toleransi, serta kurangnya kepekaan antar sesama. Sikap individualistis merupakan hal yang lumrah di zaman modern ini, ketidakpedulian individu terhadap hal-hal kecil yang membutuhkan perhatian adalah hal yang lumrah, tidak terkecuali mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa di man 3 banda aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Stratified random sampling sebanyak186 siswa. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefesien korelasi sebesar 0,271, dengan p = 0.00, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku prososial dengan regulasi emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah regulasi emosi maka semakin rendah perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh.

Kata Kunci: *Perilaku Prososoail, Regulasi Emosi, Siswa*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL REGULATION AND PROSOCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS AT MAN 3 BANDA ACEH

ABSTRACT

Loss of prosocial attitudes such as mutual cooperation and tolerance, as well as a lack of sensitivity between people. Individualistic attitudes are commonplace in this modern era, individual indifference to small things that require attention is commonplace, students are no exception. This study aims to determine the relationship between emotion regulation and prosocial behavior in students at Sampling was carried out using a stratified random sampling technique of 186 students. Based on the analysis of the hypothesis testing data, the results obtained were a correlation coefficient of 0.271, with p = 0.00, which indicated that there was a very significant relationship between prosocial behavior and emotional regulation in students of MAN 3 Banda Aceh. This means that the higher the emotional regulation, the higher the prosocial behavior of students at MAN 3 Banda Aceh. Conversely, the lower the emotional regulation, the lower the prosocial behavior of students at MAN 3 Banda Aceh

Keywords: *Prosocial Behavior, Emotional Regulation, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar strata sekolah dasar, menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah keatas (SMA), selain itu siswa juga adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan (Yanti, 2017). Para siswa yang sedang belajar adalah makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari hubungan dengan orang lain dan karenanya bergantung pada komunikasi antara sesama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faturochman (2006) bahwa apapun tingkat kemandiriannya, seseorang membutuhkan orang lain pada saat-saat tertentu. Namun, seringkali fenomena masyarakat menunjukkan hal yang sangat berbeda.

Saekoni (dalam Sabiq & Djalali, 2012) menyatakan bahwa masalah sosial negara ini terlalu kompleks. Salah satu isu yang paling signifikan adalah hilangnya sikap prososial seperti gotong royong dan toleransi, serta kurangnya kepekaan antar sesama. Sikap individualistis merupakan hal yang lumrah di zaman modern ini, ketidakpedulian individu terhadap hal-hal kecil yang membutuhkan perhatian adalah hal yang lumrah, tidak terkecuali mahasiswa (Zamzami & Djalali, 2012). Pada era milenial seperti ini, banyak orang yang kurang memperhatikan keadaan sekitarnya, hal ini juga berdampak pada perilaku prososial dikalangan remaja dan pelajar (Sari, 2021). Baron dan Byrne (2004) menyatakan bahwa perilaku prososial

adalah pertolongan yang menguntungkan orang lain tanpa memberikan manfaat langsung kepada orang yang melakukan perbuatan tersebut, yang bahkan dapat menimbulkan resiko bagi penolong itu sendiri. Sementara itu, William (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2003) mendefinisikan perilaku prososial sebagai perilaku yang cenderung mengubah kondisi fisik atau psikis penerimanya dari kurang baik menjadi lebih baik, baik secara materi maupun psikis.

Beberapa kasus yang terjadi terkait perilaku prososial pada siswa yang semakin rendah sering kali terjadi, seperti ketika diangkutan umum seringkali remaja atau siswa tidak memberikan tempat duduk bagi lansia atau ibu hamil yang tidak mendapatkan tempat duduk, padahal mereka menyadari bahwa orang-orang tersebut membutuhkan pertolongan dan bantuan dari mereka yang lebih muda (Apriyanti, 2014). Banyak diantara siswa-siswa yang menyadari bahwa ada seseorang yang membutukan bantuan tetapi tidak melakukan apapun, hanya diam dan menonton saja (Andi, Khumas, & Zainuddin, 2015). Banyak individu yang malah mengabadikan kejadian tersebut menggunakan telepon genggam mereka, tidak melerai, tapi sibuk mengambil foto dengan ponsel dan menyoraki (BBC, 2017)

Generasi milenial saat ini kerap dihadapkan pada kisah-kisah kebencian yang berkembang di dunia maya, mulai dari berita bohong hingga antipati ekstrim, yang bisa disebarkan hanya dengan ketukan layar smartphone (Apriyanti, 2014). Lebih cepat dari sekedar memutar telapak tangan. Konrath, Courtney dan McCutcheon (2011) dari University of Michigan menyebutkan masalah empati di kalangan mahasiswa bahwa tingkat empati di kalangan mahasiswa mengalami

penurunan dalam 10 tahun terakhir. Siswa hari ini tampak apatis dan memiliki gejala antisosial bahkan lebih dari 10 tahun yang lalu. Tak jauh beda Purnomo (2014), peneliti UIN Sunan Kalijaga, juga sependapat dengan Konrath bahwa mahasiswa saat ini semakin tidak perduli dan kurang peka terhadap lingkungan sosialnya. Salah satu alasannya adalah adanya teknologi canggih yang membuat komunikasi visual-virtual lebih menarik daripada dunia nyata (Hadi, 2018).

Perilaku prososial penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya baik secara sosial, menerapkan perilaku ini dalam hidup bisa memberi dampak positif terhadap kesehatan mental (Permana, 2021). Perilaku prososial menyebabkan seseorang berperilaku heroik terhadap orang lain. Perilaku prososial berfokus pada apa yang dapat diberikan dri kepada orang lain dan dapat membantu individu dalam berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya. Meskipun perilaku prososial bertujuan untuk membawa manfaat bagi orang lain, namun tanpa disadari perilaku prososial juga memberikan dampak positif bagi pelaku prososial, sebagiannya adalah hubungan baik dengan orang lain. Hal ini akan berdampak terhadap penerimaan orang-orang disekitar kehidupan pelaku prososial (Wirama & Wulanyani, 2016). Perilaku prososial juga memberi pelaku kesempatan untuk meningkatkan harga diri mereka dan meningkatkan harga diri mereka (Taylor, Peplau, & Sears, 2010).

Peneliti melakukan observasi kepada siswa MAN 3 Banda Aceh. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa beberapa siswa secara emosi menunjukkan ekspresi cemberut dan sinis ketika orang yang lebih tua dari mereka meminta bantuan kepada mereka, seperti ketika seorang guru meminta

bantuan siswa untuk membawakan buku ke dalam kelas ketika jam istirahat berlangsung, kemudian ketika salah satu teman meminta bantuan menghidupkan kereta dengan cara engkol manual karena tidak tahu bagaimana cara melakukannya, siswa tersebut juga berkomentar 'itu aja enggak bisa' kepada temannya dengan intonasi sinis. Menurut hasil observasi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa beberapa siswa cenderung apatis dan sinis terhadap seseorang yang meminta pertolongan kepada mereka, siswa juga menunjukkan raut wajah yang kurang senang dan mengucapkan kata sindiran, bahkan ketika membantu sekalipun siswa tetap menunjukkan sikap seakan-akan terpaksa untuk menolong orang tersebut.

Fenomena lainnya tentang perilaku prososial dan regulasi emosi pada remaja di Banda Aceh, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa di MAN 3 Banda Aceh, wawancara dilakukan pada 5 orang siswa berinisial AL, MU, SH, PR dan MR.

Berikut adalah cuplikan dari wawancara tersebut :

> *"kadang kalau saya lagi ngerasa badmood saya tuh malas banget bantuin orang kak, karena saya ngerasa saya juga lagi butuh bantuan orang, jadi saya enggak ada motivasi untuk ngebantu orang lain, apalagi kalau saya lagi banyak masalah, kayak sedang sedih, marah atau lagi kesal sama temen, itu kadang yang buat saya enggak mood bantuin orang lain" (wawancara dengan AL, siswa MAN 3 pada tanggal 11 Oktober 2022).*

> *"kalau saya melihat orang kecelakaan saya merasa takut untuk membantu, saya pengen bantu tapi saya tidak berani kak, sebenarnya saya juga merasa bersalah karena enggak nolong tetapi kan sudah banyak yang bantuin jadi saya enggak ngerasa harus ngebantu orang itu lagi" (wawancara dengan MU, siswa MAN 3 pada tanggal 11 Oktober 2022)*

> *"saya terkadang ada juga tertawa ketika melihat orang lain terjatuh dan mungkin sih enggak membantu orang itu, tapi bukannya saya enggak mau membantu dia, cuman udah keduluan dibantu orang lain, ya sebenarnya kadang sih saya enggak terlalu perduli karena saya enggak*

terlalu suka gitu ngebantu orang yang bukan teman saya atau enggak saya kenal, kalau didalam bus saya ada sih kadang kasih kursi ke orang lain tapi itupun kalau orangnha minta kak" (wawancara dengan SH, siswa MAN 3 pada tanggal 11 Oktober 2022)

"saya pernah seperti itu, tapi ada alasannya kalau dibus kadang saya enggak mau kasih kursi untuk orang yang lebih tua itu karena saya juga capek kak, saya malas juga berdiri dan harus desak-desakkan dengan orang lain, saya juga enggak berani soalnya saya enggak kenal sama orangnya, saya juga tidak mau juga dianggap sok baik gitu" (wawancara dengan PR, siswa MAN 3 pada 12 Oktober 2022)

"sebenarnya agak kesel sama marah juga ya kalau dibus itu harus dipaksa kasih kursi saya keorang lain, kenapa kalau yang muda itu harus selalu mengalah, kenapa tidak orang lain aja, makanya saya kadang enggak perduli, kesal aja kak kadang-kadang saya membantu tapi saya malah yang susah sendiri saya kan tidak mau juga harus berdiri lama, mana rumah saya juga jauh lagi"(wawancara dengan MR, siswa MAN 3 pada 12 Oktober 2022)

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas, siswa merasa bahwa tidak memiliki alasan untuk membantu orang lain, siswa hanya mau membantu apabila mereka ingin atau mereka memiliki suasana hati yang bagus, siswa juga terkesan apatis dan kurang perduli dengan orang yang membutuhkan bantuan apabila orang tersebut tidak memiliki relasi atau hubungan dengan mereka. Siswa juga merasa kesal dan marah apabila mereka harus dipaksa untuk memberikan kursi kepada orang lain didalam bus padahal mereka tahu bahwa orang tersebut membutuhkan bantuan, hal ini menunjukkan bahwa regulasi emosi dapat mempengaruhi perilaku prososial seseorang dikarenakan salah satu aspek regulasi emosi yaitu *enganging in goal directed behavior* menunjukkan bahwa seorang individu mampu untuk tetap berfikir dan melakukan sesuatu dengan baik tanpa terpengaruh oleh emosi negatif (Gratz & Roemer, 2004).

Diantara beberapa faktor, satu faktor yang memberikan pengaruh kepada perilaku prososial adalah regulasi emosi, Regulasi emosi yaitu hasil yang didapatkan individu setalah melakukan pengamatan, mengevaluasi, dan alihbentuk emosi dalam kegiatan sehari-hari dengan tujuan untuk memberi pengaruh atau mengubah emosi yang lebih baik, sebagai bentuk penyesuaian dengan lingkungan (Yusuf & Kristiana, 2017). Regulasi emosi adalah kemampuan secara fleksibel untuk mengendalikan emosi yang dirasakan dan ditampilkan sesuai dengan tuntutan lingkungan (Coon, 2005) Siswa mengalami beberapa tahap perkembangan, yaitu perubahan kenaikan dari remaja akhir ke dewasa awal. Masa yang dianggap sarat dengan berbagai masalah dan tekanan yang menimbulkan stres emosional, masa komitmen dan ketergantungan, masa isolasi sosial, perubahan nilai, kreasi dan adaptasi gaya hidup baru (Arnett, 2004). Berbagai perubahan yang mereka lalui dan kemudian banyaknya permintaan yang mereka terima menyebabkan banyak masalah emosional (Ainunnisa, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan anatara perlaku prososial dengan regulasi emosi, berikut beberapa hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Kristiana, (2017) menunjukkan adanya hubungan positif antara regulasi emosi dan perilaku prososial. Begitupula penelitian yang dilakukan Friskica, Hartini, dkk (2020) yang menunjukkan hubungan positif antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa di SMA. Penelitian Ainunnisa, (2019) juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara regulasi dengan perilaku prososial.

Menurut Rosenblum & Lewis (dalam Santrock, 2007), masa remaja merupakan masa "prahara dan stres" ketika remaja lebih cenderung mengalami perubahan emosi (pasang surut). Steinberg & Levine (dalam Santrock, 2007) menunjukkan bahwa mudah bagi remaja untuk merasa bahagia dalam satu keadaan dan kemudian merasa paling bahagia dalam keadaan lain. Agar remaja dapat mengendalikan emosinya, remaja diharapkan memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya. Kemampuan untuk mengelola atau menghadapi emosi dikenal dengan istilah regulasi emosi.

Menurut Yusuf dan Kristiana (2017), sebagian besar orang dewasa percaya bahwa remaja dipandang bermasalah, lebih memikirkan diri sendiri, kurang menghargai dan lebih percaya diri serta suka bertualang dibandingkan generasi sebelumnya. Remaja umumnya tidak mampu mengendalikan emosinya, terutama emosi negatif, oleh karena itu masa remaja dipandang sebagai masa pembangkangan dan pemberontakan (Dwityaputri & Sakti, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MAN 3 Banda Aceh peneliti menemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan emosi kurang senang atau enggan ketika menolong seseorang serta mempertimbangkan susana hati yang diarasakan apabila diminta pertolongan oleh orang lain, maka peneliti ingin melihat bagaimana regulasi emosi dan perilaku prososial pada siswa di MAN 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan regulasi emosi dan perilaku prososial pada siswa di MAN 3 Banda Aceh dikarenakan adanya kurangnya perilaku prososial dan permasalahan yang dialami siswa disekolah. Berdasarkan dinamika permasalahan

yang digambarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Regulasi Emosi Dan Perilaku Prososial Pada Siswa di MAN 3 Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa di MAN 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa di MAN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam rangka mengembangkan konsep-konsep, teori-teori terkait dengan regulasi emosi dan perilaku psososial pada siswa. Terutama dalam bidang psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan kepada pihak MAN 3 Banda Aceh dalam menangani kurangnya perilaku prososial pada siswa

dengan melakukan seminar-seminar dan pelatihan yang dapat meningkatkan perilaku prososial, regulasi emosi pada siswa di MAN 3 Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kontrol Diri (Self- Control) dengan Perilaku Menyimpang pada Siswa di SMA "X". Metode pengambilan sampel menggunakan teknik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel bebas yang diteliti, sampel yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu regulasi emosi, subjek didalam penelitian ibi adalah siswa MAN 3 dan teknik yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Drupadi dan Syafrudin (2019) dengan judul "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Anak Usia Dini". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian faktual yang ditunjukkan dengan pengumpulan data survei. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada pendekatan atau metode yang digunakan dan sampel penelitian, penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional dan sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa MAN 3.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Ayriza, (2021) dengan judul Hubungan Perilaku Prososial dengan Persepsi Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Awal. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 665 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel yang diteliti, sampel yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu regulasi emosi, subjek didalam penelitian ibi adalah siswa MAN 3 dan teknik yang digunakan adalah *stratified random sampling.*

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Oktasavira dan Sugiyo, (2021) dengan judul "Hubungan Antara *Attachment* Orang Tua Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa". Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat attachment orangtua, mengetahui tingkat perilaku prososial, dan menganalisis hubungan *attachment* orangtua dengan perilaku prososial. Jenis penelitian ini expost facto dengan desain korelasional dan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan skala attachment dan skala perilaku prososial. Uji validitas penelitian ini validitas konstruk, dan reliabilitas diuji dengan rumus alpha cronbach. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel terikat yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah regulasi emosi.

Penelitian yang dilakukan oleh Friskica, Hartini, dan Putra, (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Raksana di Medan yang berjumlah 353 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *disproportionate*

stratified random sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 177 siswa-siswi SMA Raksana di Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi. Perbedaan penelitian tersebut terdapat pada teknik pengambilan sampel yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Berdasarkan lima penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variable perilaku prososial dan regulasi emosi, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penilis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Myers (dalam Sarwono, 2002) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah perilaku prososial yang dapat dipahami sebagai perilaku yang menguntungkan orang lain. Secara khusus, konsep perilaku prososial mencakup berbagi, kerja sama, membantu, jujur, murah hati, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Menurut Carlo dan Randall (2002), perilaku prososial adalah perilaku yang ditujukan untuk memberikan bantuan yang berguna kepada orang lain. Perilaku ini dapat bermanfaat dan membantu orang lain.

Menurut Eisenberg dan Mussen (1989), perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang ditujukan untuk membantu atau membantu orang lain dan beberapa orang yang ada. Baron dan Byrne (2005) menyebutkan bahwa perilaku prososial adalah bantuan yang diberikan kepada orang dan dapat memberi keuntungan bagi yang diberi pertolongan tanpa pelaku secara langsung mendapatkan keuntungan darinya. Kata lainnya yaitu perilaku menolong, altruisme, dan kesukarelaan digunakan untuk menjelaskan hal-hal "baik" yang dapat dilakukan untuk menolong orang. Kruglanski dan Higgins (2003) menjelaskan bahwa perilaku prososial adalah perilaku atau keinginan untuk mencapai hasil maksimal baik untuk

orang lain maupun diri sendiri. Perilaku prososial sendiri juga mencakup perilaku yang mendukung dan melindungi cita-cita dan nilai-nilai sakral kelompok yang terkadang tidak ada pikirkan sendiri (Kruglanski, et al., 2022). Baron dan Branscombe, (2012) menjelaskan bahwa Perilaku prososial yaitu perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara mental maupun psikologis

Berdasarkan definisi perilaku prososial yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Eisenberg dan Mussen (1989), karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang perilaku prososial.

2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial

Menurut Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) menyebutkan bahwa ada 7 perilaku prososial yaitu:

a. Berbagi *(Sharing)*

Kondisi di mana individu memiliki kecukupan untuk saling membagi apa yang dimilikinya baik secara materi maupun ilmu pengetahuan kepada orang lain. Selain itu perilaku berbagi yang dilakukan baik dalam suasana suka maupun duka.

b. Kerjasama *(Cooperative)*

Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. *Cooperating* biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menyenangkan satu sama lain.

c. Menyumbang *(Donating)*

Tindakan individu yang menunjukan rasa kemanusiaan untuk memberikan secara sukarela sebagian miliknya kepada orang yang membutuhkan.

d. *Menolong (Helping)*

Tindakan sukarela individu tanpa memperdulikan keuntungan maupun kerugian dari tindakan memberi bantuan atau menolong dan tanpa mengharapkan imbalan apa-apa dari orang yang ditolong.

e. Bertindak jujur *(Honesty)*

Perilaku individu yang ditunjukan dengan perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan keadaan dan tidak menambahkan atau mengurangi kenyataan yang ada, perilaku jujur juga termasuk tidak berbuat curang kepada orang lain.

f. Kedermawanan *(Genereosity)*

Perilaku individu yang mampu bersikap murah hati dan dermawan pada orang lain.

g. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain *(Consideration of theright and welfare of other)*

Perbuatan individu yang berfungsi untuk melindungi hak orang lain dan selalu saja tidak diindahkan oleh oran lain.

Menurut Kruglaski dan Higgins (dalam Mulyadi, Rahardjo, Asmarany, & Pranandari, 2016) ada 4 aspek dari tingkah laku prososial yaitu:

1. Perilaku Memberi

Perilaku ini bersifat menguntungkan bagi orang lain yang mendapat atau dikenai perlakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan ataukeinginan orang lain, perilaku ini dapat berupa barang atau lainnya, pada siswa misalnya memberi bantuan pada siswa lain saat mengerjakan salah satu mata pelajaran.

2. Empati

Ciri empati yang tinggi adalah memahami orang lain dengan minat aktif terhadap kepentingan mereka, berorientasi pada pelayanan bagi orang lain, mengembangkan orang lain, dan menumbuh kembangkan hubungan saling percaya

3. Suka Rela

Suka rela adalah tidak adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan apapun kecuali semata-mata dilakukan untuk kepentingan orang lain.

4. Komponen Altruisme

Ada tiga komponen didalam altruisem, yaitu: menyayangi orang lain, membantu orang lain melakukan apa yang mereka butuhkan, dan memastikan bahwa mereka dihargai.

Dalam kesimpulan yang ditarik berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial yang dikemukakan para ahli di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) sebagai alat uji dalam penelitian ini, karena pembuatan aspek-aspek yang disajikan memiliki makna umum yang dapat menjelaskan perilaku prososial secara lebih

komprehensif dan konsisten dengan variabel perilaku prososial yang diteliti dalam penelitian ini

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Menurut Baron & Byrne (2005) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. Pengaruh Faktor Situasional

1) Bystander

Orang-orang di sekitar kejadian memainkan peran yang sangat besar dalam memutuskan apakah seseorang akan membantu dalam keadaan darurat atau tidak.

2) Daya Tarik

Siapa pun yang menilai korban secara positif (menarik) memengaruhi kesediaan orang untuk membantu. Setiap faktor yang meningkatkan daya tarik penonton kepada korban meningkatkan kemungkinan menerima bantuan.

3) Atribusi terhadap korban

Seseorang termotivasi untuk membantu orang lain ketika mereka percaya bahwa kemalangan korban berada di luar kendali mereka.

4) Ada model

Seseorang termotivasi untuk membantu orang lain ketika mereka percaya bahwa kemalangan korban berada di luar kendali mereka.

5) Desakan waktu

Orang yang sibuk dan buru-buru cenderung tidak membantu, sedangkan mereka yang memiliki waktu luang lebih cenderung menawarkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

6) Sifat kebutuhan korban

Penolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan bantuan, bahwa korban layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkannya, dan bahwa korban tidak bertanggung jawab jika membutuhkan bantuan orang lain.

b. Pengaruh Faktor Dalam Diri

1) Suasana hati

Berkowitz & William (Dayaskini, 2009) Mood mempengaruhi perilaku menolong. Orang yang berada dalam suasana hati yang bahagia lebih bersedia untuk membantu, sedangkan orang yang berada dalam suasana hati yang sedih kurang bersedia untuk membantu. Untuk meningkatkan mood, seseorang harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya. Kemampuan ini disebut regulasi emosi. (Yusuf & Kristiana, 2017). Regulasi emosi juga digolongkan kedalam emosi yang lebih spesifik seperti, marah, takut, mood atau suasana hati, stress serta beberapa respon afektif lainnya, maka dapat dikatang bahwa suasana hati merupakan bagian dari regulasi emosi (Vohs & Baumeister, 2011).

2) Jenis kelamin

Peran gender dalam keinginan seseorang akan bantuan sangat bergantung pada situasi dan jenis bantuan yang dibutuhkan.

3) Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan umumnya lebih membantu daripada mereka yang tinggal di kota.

4) Pola asuh

Model mendidik dengan demokrasi dari orangtua sangat memudahkan perkembangan anak menjadi penolong.

Menurut Suryanto (2012) perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor genetik (gen egois, kelompok kooperatif dan kepribadian),
2. Emosional (suasana hati yang baik dan perasaan negatif)
3. Motivasi (empati, altruisme, alternatif, egois, altruisme terbatas)
4. Interpersonal (ciri-ciri orang yang ditolong, kecocokan antara penolong dan yang ditolong, dan pengaruh kedekatan)
5. Situasi (model, norma, penghargaan, tempat tinggal dan kondisi masyarakat).

B. Regulasi Emosi

1. Pengertian Regulasi Emosi

Thompson (1994) menjelaskan konsep sederhana bahwa regulasi emosi adalah kemampuan mengendalikan emosi dan perilaku untuk mengekspresikan emosi dengan cara yang menyesuaikan diri dengan lingkungan. Gross (1998) menjelaskan bahwa regulasi emosi mengacu pada proses yang dilakukan orang

untuk mengendalikan emosi mereka dan cara mereka mengalami dan menunjukkan emosi tersebut.

Regulasi emosi adalah kemampuan untuk menanggapi tuntutan pengalaman yang terus menerus pada tingkat emosi yang dapat diterima dan dengan kemampuan adaptasi yang bagus untuk menanggapi secara mendadak saat dibutuhkan. Tidak dapat mengatur emosi mengakibatkan ketidakmampuan membuat penilaian yang rasional, kreatif dalam mengatur emosi, dan juga tidak mampu mengambil keputusan dalam konteks yang berbeda (Kostiuk & Gregory, 2002). Gratz dan Roemer, (2004) menjelaskan bahwa regulasi emosi mencakup upaya untuk penerimaan emosi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku impulsif dan kemampuan untuk menggunakan strategi regulasi emosi sesuai situasi secara fleksibel

Gross dan John (2003) menyatakan bahwa regulasi emosi adalah proses mengenal, merawat, dan mengatur emosi positif dan negatif, baik secara otomatis atau terkontrol, terlihat atau tersembunyi, disadari atau tidak disadari. Definisi lain disampaikan oleh ahli Averill (2004), yang membuat analisis komprehensif tentang regulasi emosi dan mendefinisikan regulasi emosi sebagai proses individu berhubungan dengan emosinya, kapan mereka memilikinya, dan bagaimana emosi tersebut dialami dan diekspresikan.

Berdasarkan definisi kesejahteraan psikologi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Gratz dan Roemer, (2004) karena komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang kesejahteraan psikologis.

2. Aspek-Aspek Regulasi Emosi

Gross & Thompson (2007) ada tiga aspek dari regulasi emosi, yaitu:

a. Emosi muncul ketika seorang individu memperhatikan suatu situasi dan melihatnya sebagai sesuatu yang relevan dengan tujuannya.

b. Mengevaluasi emosi *(emotions evaluating)* Kemampuan yang dapat membuat individu melihat suatu peristiwa yang dialami dari sisi positif dan dapat membuat seseorang mengambil kebaikan/hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.

c. Memodifikasi emosi *(emotions modification).* Kemampuan memodifikasi emosi, membuat seseorang dapat bertahan dalam menghadapi masalah dan terus berusaha untuk melewati segala hambatan dalam hidupnya dengan baik.

Menurut Gratz and Roemer (2004) ada enam aspek regulasi emosi yaitu:

a. *Strategies to emotion regulation* adalah keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan, misalnya saya percaya bahwa cara untuk membuat perasaan saya menjadi lebih baik,

b. *Awareness and understanding of emotions* adalah kemampuan individu untuk menyadari emosi yang dimiliki serta memahami emosi yang muncul pada diri contohnya seperti, saya menaruh perhatian terhadap apa yang saya rasakan, saya perduli dengan apa yang saya rasakan, saya percaya bahwa perasaan saya nyata dan penting, saya memperhatikan apa yang saya rasakan dan saya mengakui emosi yang saya rasakan.

c. *Enganging in goal directed behavior* adalah kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakannya sehingga dapat tetap berfikir dan melakukan sesuatu dengan baik, misalnya seseorang yang berusaha untuk menjadi lebih baik meskipun dihina,

d. *Control emotional responses* adalah kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakannya dan respon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis dan tingkah laku serta nada suara) sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat, misalnya, ketika saya marah saya mampu mengendalikan tindakan saya.

e. *Acceptance of emotional response* adalah kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak merasa malu merasakan emosi tersebut, misalnya, seseorang yang tidak merasa malu menunjukkan ekspresi kesedihannya di depan orang lain.

f. *Emotional Clarity* adalah kemampuan untuk mengetahui dengan jelas emosi yang dirasakan dan memahami dengan jelas perasaan apa yang dirasakan serta mengetahui alasan dibalik perasaan tersebut, misalnya saya tahu benar perasaan apa yang saya rasakan, saya tahu dengan jelas apa yang saya rasakan.

Berdasarkan aspek-aspek regulasi emosi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka peneliti lebih memilih aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gratz dan Roemer (2004) sebagai alat uji dalam penelitian ini, karena aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gratz dan Roemer (2004) misalnya. Romer (2004) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang regulasi

emosi, mudah dipahami dan sesuai dengan variabel regulasi emosi yang diteliti dalam penelitian ini

C. Hubungan Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial

Salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh Perilaku prososial adalah regulasi emosi. Regulasi emosi terhubung dengan empati dan perilaku prososial. Thompson, Meyer, dan Jochem (2008) mendapatkan bahwa regulasi emosi terbentuk dari proses dari dalam dan luar yang bertanggung jawab untuk mengawasi, menilai, dan mengubah hasil emosi (terutama intensitas dan waktunya) untuk mencapai tujuan.

Seseorang dengan regulasi emosi yang tinggi mampu berperilaku tepat dan membantu diri sendiri dan orang lain dengan bekerja sama, membantu, berteman, berbagi, dll. Namun, keadaannya berbeda ketika seseorang dengan regulasi emosi yang rendah mengungkapkan efek negatif tidak dapat mengendalikan emosinya karena mengendalikan emosinya dan peristiwa yang dia jalani, alami, tidak pahami, yang membuatnya sulit untuk mengubah emosinya. Memecahkan masalah yang dihadapinya Selain itu, regulasi emosi juga dapat digunakan untuk memodifikasi pengalaman emosional yang positif dan negatif (Roberton, Daffern, & Bucks, 2012).

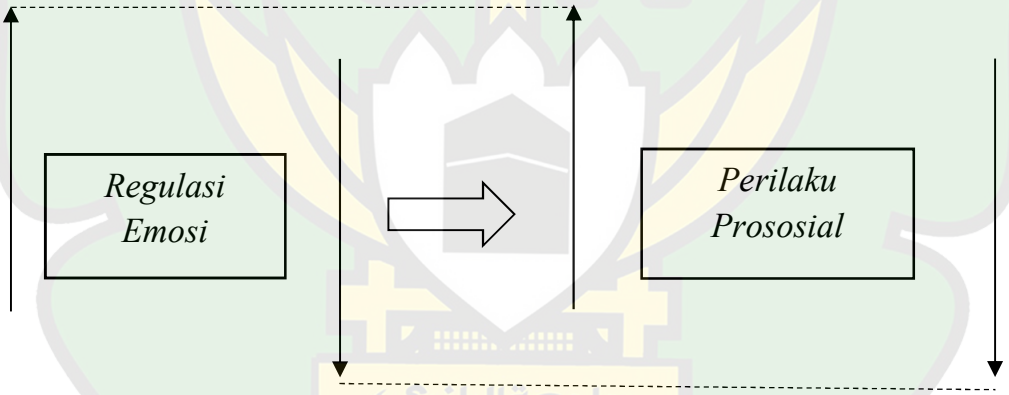
Richard dan Gross (2000) mengemukakan bahwa regulasi emosi adalah pemikiran atau perilaku yang dipengaruhi oleh emosi. Saat dihadapkan pada emosi negatif, orang biasanya tidak mampu berpikir jernih dan bertindak secara tidak sadar. Regulasi emosi adalah cara seseorang dapat menerjemahkan dan mengatur

pikiran dan perilakunya ke dalam berbagai emosi (emosi positif dan negatif). Regulasi emosi Gross dan Thompson (2007) adalah serangkaian proses di mana emosi secara otomatis atau terkontrol, secara sadar atau tidak sadar diatur sesuai dengan tujuan individu dan melibatkan banyak komponen tindakan yang berkelanjutan. Regulasi emosi mengacu pada perubahan dalam dinamika atau waktu, kekuatan, durasi, dan respons kompensasi perilaku, pengalaman, atau fisiologis dari emosi. Regulasi emosi dapat memengaruhi, meningkatkan, atau mempertahankan emosi, tergantung pada tujuan individu.

Kemampuan seseorang dalam mengatur emosi dapat mendorong kemampuan seseorang dalam tingkat perduli. keahlian seseorang untuk mengontrol emosinya dapat menonjolkan pandangan positif seseorang terhadap situasi sosial, memungkinkan orang tersebut untuk menunjukkan perilaku prososial. Sejalan dengan pandangan tersebut, Isen & Simmonds mengatakan bahwa perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya. (Elisabeth, Tarradea, & Hartanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan Azzahra (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi kemampuan regulasi emosi siswa SMA maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan regulasi emosi siswa maka semakin rendah perilaku prososialnya. Penelitian Karaben dan Kustanti (2020), Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial. Hasil analisis non parametrik *Spearman Rho* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial dengan koefisien korelasi antar

variabel sebesar 0,814, nilai signifikansi = 0,000 (p < 0,5). Semakin tinggi regulasi emosi maka semakin baik perilaku prososialnya dan semakin rendah regulasi emosi maka semakin rendah pula perilaku prososialnya, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Drupadi dan Syafrudin (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial dengan nilai rxy sebesar 0,436 dengan signifikansi 0,000 (p<0,05) korelasi yang terjadi berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi emosi berhubungan dengan perilaku prososial pada anak usia dini. Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Terdapat hubungan antara Regulasi emosi dengan Perilaku Prososial pada siswa di MAN 3 Banda Aceh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang di tuliskan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode atau pendekatan kuantitatif adalah metode yang cara penelitiannya menggunakan data-data yang dikumpulan bisa dalam bentuk angka, kata-kata yang telah diubah menjadi bentuk angka. Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variable lain (Azwar S. , 2016)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Regulasi Emosi
2. Variabel Terikat : Perilaku Prososial

C. Definisi Operasional

1. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan menerima emosi, mengendalikan perilaku dan menggunakan kemampuan tersebut secara fleksibel. Regulasi emosi didalam penelitian ini menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Gratz and Roemer (2004) yaitu: *Strategies to emotion regulation, awareness and*

understanding of emotion, enganging in goal directed behavior, control emotion responses, acceptance of emotional response, emotional clarity.

.

2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah perilaku membantu satu atau beberapa orang lain yang ada secara sukarela. Perilaku prososial dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) yaitu: berbagi *(sharing),* kerjasama *(cooperative),* menyumbang *(donating),* menolong *(helping),* bertindak jujur *(honesty),* kedermawanan (*(generosity),* Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain *(Consideration of theright and welfare of other).*

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang harus memperlihatkan sifat dan sifat dari individu yang sedang dipelajari (Azwar S. , 2015). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah remaja di MAN 3 Banda Aceh yang berjumlah 401 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa di MAN 3

Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	X-IA1	10	23	33
	X-IA2	10	24	34
	X-IA3	12	22	34
Jumlah		32	69	101
X	X-IS1	12	22	34
	X-IS2	15	18	33
	X-IS3	12	19	31
Jumlah		39	59	98
Total L/P		71	128	199
XI	XI-IA1	10	24	34
	XI-IA2	14	19	33
	XI-IA3	13	21	34
Jumlah		37	64	101
XI	XI-IS1	12	22	34
	XI-IS2	13	20	33
	XI-IS3	14	20	34
Jumlah		39	62	101
Total L/P		76	126	202
Grand Total L/P		147	254	401

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang mirip dengan populasi yang ada, yang berarti bahwa sampel memiliki arti sebagian populasi yang ditunjuk dengan tata cara tertentu (Purwanto, 2015). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling, adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling. stratified random sampling* adalah metode dimana memilih sampel yang tidak memiliki ciri yang sama atau memiliki tingkatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 186 siswa (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Nama	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
Kelas X-IA	101	101/401×186	47
Kelas X-IS	98	98/401×186	45
Kelas XI-IA	101	101/401×186	47
Kalas XI-IS	101	101/401×186	47
Total	**401**		**186**

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model skala *Likert* yang mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala *Likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi panduan dalam membuat bagian dari indikator, yang bisa saja berbentuk pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk *google form* dan diserahkan langsung kepada siswa MAN 3 Banda Aceh.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala regulasi emosi disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Gratz and Roemer (2004). Sedangkan skala perilaku prososial disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003). Kedua skala dibuat dalam bentuk skala psikologi.

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau bahan yang relevan, akurat dan terbukti kebenarannya dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu regulasi emosi dan perilaku prososial. Skala-skala tersebut

disusun dengan dua jenis item yaitu item yang mendukung *(favourable)* dan item yang tidak mendukung *(unfavourable),* yaitu sebagai berikut.

a. Skala Perilaku Prososial

Perilaku prososial diukur menggunakan skala perilaku prososial yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) yaitu: berbagi *(sharing),* kerjasama *(cooperative),* menyumbang *(donating),* menolong *(helping),* bertindak jujur *(honesty),* kedermawanan (*(generosity),* Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain *(Consideration of theright and welfare of other).* Berikut merupakan tabel *blue print* skala perilaku prososial:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Prososial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	***Unfavorable***	
Berbagi (*sharing)*	1. Individu memiliki kecukupan untuk saling membagi apa yang dimilikinya secara materi	16	1	2
	2. individu memiliki kecukupan untuk saling membagi ilmu pengetahuan kepada orang lain	17	2	2
	3. perilaku berbagi yang dilakukan dalam suasana suka	18	3	2
	4. perilaku berbagi yang dilakukan meskipun dalam suasana duka	19	4	2
Kerjasaama	1. Kesediaan untuk bekerjasama	20, 44	5, 37	4

(Cooperating)		dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan yang saling menguntungkan			
Menyumbang *(donanting)*	1.	Tindakan individu yang menunjukan rasa kemanusiaan untuk memberikan secara sukarela sebagian miliknya kepada orang yang membutuhkan	21, 43	6, 36	4
Menolong *(helping)*	1.	Tindakan sukarela individu tanpa memperdulikan keuntungan maupun kerugian dari tindakan memberi bantuan	22, 42	7, 35	4
	2.	Menolong tanpa mengharapkan imbalan apa-apa dari orang yang ditolong	23, 41	8, 34	4
Bertindak jujur *(Honesty)*	1.	Perkataan sesuai dengan keadaan	24	9	2
	2.	Perbuatan yang sesuai dengan keadaan	25	10	2
	3.	Tidak menambahkan atau mengurangi kenyataan yang ada	26	11	2
	4.	Tidak berbuat curang kepada orang lain.	27	12	2
Kedermawanan *(generosity)*	1.	Bermurah hati	28, 40	13, 33	4
	2.	Dermawan pada orang lain	29, 39	14, 32	4

Memperti mbangkan hak dan kesejahter aan orang lain *(Consider ation of theright and welfare of other*	1. Tindakan menjaga hak-hak orang lain yang sering kali dilanggar oleh subjek lain	30, 38	15, 31	4
Total		**22**	**22**	**44**

b. Skala Regulasi Emosi

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala regulasi emosi yang disusun menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Gratz and Roemer (2004) yaitu: *Strategies to emotion regulation, awareness and understanding of emotion, enganging in goal directed behavior, control emotion responses, acceptance of emotional response, emotional clarity.* Berikut merupakan tabel *blue print* skala regulasi emosi*:*

Tabel 3.4
Blue Print Skala Regulasi Emosi

Aspek	**Indikator**	**Aitem**		**Jumlah**
		Favorable	***Unfavorable***	
Strategies to emotion regulation (strategies)	a. keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah	16	1	2
	b. memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negative	17	2	2
	c. dapat dengan cepat menenangkan diri	18	3	2

		kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan			
Awareness and understanding of emotions (memahami emosi)	a. b.	kemampuan individu untuk menyadari emosi yang dimiliki memahami emosi yang muncul pada diri	19, 44 20, 43	4, 37 5, 36	4 4
Enganging in goal directed behavior (tujuan regulasi emosi)	a.	kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakannya sehingga dapat tetap berfikir	21, 42	6, 35	4
	b.	tidak tepengaruh oleh emosi negatif sehingga dapat melakukan sesuatu dengan baik	22, 41	7, 34	4
Control emotional responses (kontrol diri)	1.	kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakannya	23	8	2
	2.	kemampuan mengontrol respon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis dan tingkah laku serta nada suara) sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan	24, 40, 46	9, 33, 45	6
	3.	menunjukkan respon emosi yang tepat	25	10	2
Acceptance of	1.	kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang	26, 39	11, 32	4

emotional response (penerimaan diri terhadap respon emosi)	menimbulkan emosi negative			
	2. tidak merasa malu merasakan emosi tersebut	27, 38	12, 31	4
*Emotional Clarity (*kejelasan emosi)	1. kemampuan untuk mengetahui dengan jelas emosi yang dirasakan	28	13	2
	2. memahami dengan jelas perasaan apa yang dirasakan	29	14	2
	3. mengetahui alasan dibalik perasaan tersebut	30	15	2
Total		**23**	**23**	**46**

Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable (F)* dan pernyataan *unfavorable (UF). Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar S. , 2012)

Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan rentang nilai antara 4-1 untuk pernyataan *favorable (F)* dan 1-4 untuk pernyataan *unfavorable (UF).* Skala yang digunakan berdasarkan aspek-aspek regulasi emosi dan perilaku prososial.

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai

(TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.5

Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Skor skala *favourable*		**Skor skala *unfavourable***	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas digunakan untuk melihat kecermatan ukur suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian, validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya (Darmawan, 2013). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar S. , 2016).

Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar S. , 2015). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :
ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item "esensial"
n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil validitas alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* (penguji 1, penguji 2 dan pembimbing). Hasil *CVR* dapat dilihat pada table 3.6.

Tabel 3.6
Hasil CVR Perilaku Prososial

Aitem	**Koefesien *CVR***	**Aitem**	**Koefesien *CVR***
1	1	23	1
2	1	24	1
3	1	25	1
4	1	26	1

5	1	27	1
6	1	28	1
7	1	29	1
8	1	30	1
9	1	31	1
10	1	32	1
11	1	33	1
12	1	34	1
13	1	35	1
14	1	36	1
15	1	37	1
16	1	38	1
17	1	39	1
18	1	40	1
19	1	41	1
20	1	42	1
21	1	43	1
22	1	44	1

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala perilaku prososial yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 44 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala. Perilaku prososial menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil CVR Regulasi Emosi

Aitem	**Koefesien *CVR***	**Aitem**	**Koefesien *CVR***	**Aitem**	**Koefesien *CVR***
1	1	17	1	33	1
2	1	18	1	34	1
3	1	19	1	35	1
4	1	20	1	36	1
5	1	21	1	37	1
6	1	22	1	38	1
7	1	23	1	39	1
8	1	24	1	40	1
9	1	25	1	41	1
10	1	26	1	42	1
11	1	27	1	43	1
12	1	28	1	44	1

13	1	29	1	45	1
14	1	30	1	46	1
15	1	31	1		
16	1	32	1		

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala regulasi emosi yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 46 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala regulasi emosi menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Person. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$\text{rix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem
x = Skor skala
n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan r ≥ 0,30 untuk aitem regilasi emosi dan batasan r ≥ 0,30 untuk aitem perilaku prososial. Setiap aitem yang mencapai koefesien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar S. , 2015). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar S, 2016).

$$\alpha = 2\ [1-(s_{y1}^2 + s_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan:
S_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
S_x^2 = Varian skor X

Hasil analisis daya beda aitem skala Kecerdasan Emosi dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku Prososial

Aitem.	Rix	Aitem	Rix
1	**0,231**	23	0,660
2	0,301	24	0,476
3	**0,039**	25	0,634
4	**0,046**	26	0,407
5	0,335	27	0,396
6	0,366	28	0,642
7	**0,140**	29	0,547
8	0,426	30	0,566
9	0,304	**31**	**0,177**
10	**0,142**	32	0,356
11	**0,222**	33	0,571
12	0,514	34	0,281
13	**0,079**	35	0,518

14	0,446	36	0,384
15	**-0,110**	37	0,358
16	0,472	**38**	**-0,052**
17	0,679	**39**	**0,222**
18	0,498	40	0,414
19	0,340	41	0,409
20	0,342	42	0,444
21	0,337	42	0,545
22	**0,019**	**44**	**0,120**

Berdasarkan tabel di atas, dari 44 aitem diperoleh 31 aitem yang memiliki nilai r ≥ 0,25 dan layak digunakan untuk penelitian dan 13 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 1, 3, 4, 7, 10, 11, 13, 15, 22, 31, 38, 39, 44 Selanjutnya 31 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku prososial diperoleh hasil α = 0,866, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 13 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala perilaku prososial yang ke-2 diperoleh hasil α = 0,900. Artinya skala perilaku prososial dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala perilaku prososial

Aspek	**Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Berbagi (*sharing)*	16, 17,18, 19	2	5
Kerjasama *(Cooperating)*	20	5, 37	3
Menyumbang *(donanting)*	21, 43	6, 36	4
Menolong *(helping)*	42, 23, 41	35, 34, 8	6
Bertindak jujur *(Honesty)*	24, 25, 26, 27	9, 12	6
Kedermawanan *(generosity)*	28, 40, 29	33, 14, 32	6
Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain *(Consideration of theright and welfare of other*	30	-	1
Total	**18**	13	31

hasil analisis daya beda aitem skala Kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Regulasi Emosi

Aitem	Rix	Aitem	Rix	Aitem	Rix
1	0,301	17	0,359	33	0,301
2	0,398	18	0,489	34	0,263
3	0,462	19	0,356	35	0,342
4	**0,183**	20	0,463	36	0,357
5	0,355	21	0,474	37	0,388
6	0,349	22	0,333	38	**-0,037**
7	**0,129**	23	0,512	39	0,295
8	0,258	24	0,263	40	0,266
9	**0,141**	25	0,320	41	0,319
10	**0,197**	26	**0,208**	42	0,374
11	0,250	27	**0,097**	43	0,264
12	**-0,130**	28	0,484	44	0,326
13	0,347	29	0,465	45	**0,248**
14	0,485	30	0,288	46	**0,192**
15	0,283	31	**-0,072**		
16	0,306	32	0,520		

Berdasarkan tabel di atas, dari 46 aitem diperoleh 35 aitem yang memiliki nilai r ≥ 0,25 dan layak digunakan untuk penelitian dan 11 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 4, 7, 9, 10, 12, 26, 27, 31, 38, 45, 46 Selanjutnya 35 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala regulasi emosi diperoleh hasil α = 0,840, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala regulasi emosi yang ke-2 diperoleh hasil α = 0,867. Artinya skala regulasi emosi dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Regulasi Emosi

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	***Unfavorable***	
Strategies to emotion regulation (strategi untuk regulasi emosi)	16, 17, 18	1, 2, 3	6
Awareness and understanding of emotions (memahami emosi)	19, 44, 20, 43	37, 5, 36	7
Enganging in goal directed behavior (tujuan regulasi emosi)	21, 42, 22, 41	6, 35, 34	7
Control emotional responses (kontrol diri)	23, 24, 40, 25	8, 33	6
Acceptance of emotional response (penerimaan diri terhadap respon emosi)	39	11, 32	3
*Emotional Clarity (*kejelasan emosi)	28, 29, 30	13, 14, 15	6
Total	**19**	**16**	**35**

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian *questionare* (Fatihudin, 2015).

b. Coding

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing yaitu pemberian kode-kode atau angka-

angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version* 20.0 *for windows. Questionare* yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut (Fatihudin, 2015).

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji normalitas sebaran

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Analisis secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS* 20.0 *for windows.* Angka signifikasi (Sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya

apabila angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2) Uji linieritas hubungan

Menurut Sugiyono & Susanto (2015) uji liniaritas hubungan dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan liniar atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji liniaritas hubungan dipakai untuk mengetahui hubungan variabel regulasi emosi dengan perilaku prososial. Apakah variabel regulasi emosi memiliki hubungan liniar atau tidak secara signifikan dengan variabel perilaku prososial. Uji liniaritas hubungan yang digunakan adalah *deviation from linearity* dengan taraf signifikan 0,05 Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan pada *linearity* > 0,05 (Periantalo, 2016).

3) Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi Person atau sering disebut korelasi *product moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila p<0,05. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik program *IBM SPSS version* 20.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MAN 3 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 186 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 *Demografi Sampel Penelitian*

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	43	23%
	Perempuan	143	76%
Total		186	100%
Kelas	XI	125	67%
	X	61	32%
Total		186	100%
Jurusan	IS	136	73%
	IA	50	26%
Total		186	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel menurut jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, perempuan berjumlah 143 orang (76%) sedangkan laki-laki berjumlah 43 orang (23%). Kemudian sampel berdasarkan jumlah siswa menurut kelas menunjukkan jumlah siswa dari kelas XI lebih banyak dari kelas X, kelas XI berjumlah 125 (67%) murid, diikuti oleh kelas X sebanyak 61 (32%) murid. Kemudian sampel berdasarkan jumlah siswa menurut jurusan menunjukkan bahwa

jumlah murid jurusan IPS lebih banyak dibanding kelas IPA, jumlah murid kelas IPS sebanyak 136 (73%) murid dan jurusan IPA sebanyak 50 926%) murid.

2. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar S, 2016)

a. Perilaku Prososial

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Prososial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	**Xmin**	**Mean**	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	**Mean**	**SD**
Perilaku Prososial	124	31	77,5	15,5	124	54	99	10,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 124, minimal nilai 31, rata-rata 77,5, dan standar deviasi 15,5, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 124, minimal 54, rata-rata 99 dan standar deviasi 10,8. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada perilaku prososial.

Rendah = $X < (\bar{x} - 1{,}0\ SD)$
Sedang = $(\bar{x} - 1{,}0\ SD) \leq X < (\bar{x} + 1{,}0\ SD)$
Tinggi = $(\bar{x} + 1{,}0\ SD) \leq X$

Keterangan:
$\bar{x}$ = *Mean* empirik pada skala
SD = Standar Deviasi
N = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi perilaku prososial sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Kategorisasi perilaku prososial

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	88,2X <	20	10,8%
Sedang	88,2 ≤ X < 109,8	134	72,0%
Tinggi	109,8 ≤ X	32	17,2%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi perilaku prososial pada table 4.3, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki perilaku prososial pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa (72,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 siswa (10,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 32 mahasiswa (17,2%). Artinya bahwa tingkat perilaku prososial yang diberikan kepada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki perilaku prososial yang cukup.

b. Regulasi Emosi

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel Regulasi Emosi dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 *Deskripsi Data Penelitian Regulasi Emosi*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Regulasi Emosi	140	35	87,5	17,5	136	66	93,9	12,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus μ = (skor maks + skor min)/2
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.10, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 140, minimal nilai 35, rata-rata 87,5, dan standar deviasi 17,5, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 136, minimal 66, rata-rata 93,9 dan standar deviasi 12,4. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada regulasi emosi

Rendah	=	$X < (\bar{x} - 1{,}0\ SD)$
Sedang	=	$(\bar{x} - 1{,}0\ SD) \leq X < (\bar{x} + 1{,}0\ SD)$
Tinggi	=	$(\bar{x} + 1{,}0\ SD) \leq X$

Keterangan :

$\bar{x}$	=	*Mean* empirik pada skala
SD	=	Standar Deviasi
n	=	Jumlah subjek
X	=	Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi regulasi emosi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Kategorisasi Regulasi Emosi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	81,5 X <	20	10,8%
Sedang	81,5 ≤ X < 106,3	134	72,0%
Tinggi	106,3 ≤ X	32	17,2%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi regulasi emosi pada table 4.5, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki regulasi emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa (72,0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 siswa (10,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 32 siswa (17,2%). Artinya bahwa tingkat regulasi emosi yang ada pada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki regulasi emosi yang cukup.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

1) Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (perilaku prososial dan regulasi emosi) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Perilaku Prososial	0,999	0,271
Regulasi Emosi	0,835	0,489

Kategori normalitas signifikansinya *p*>0,05, berdasarkan data tabel 4.6 hasil uji normalitas variabel perilaku prososial menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 0,999 dengan *p* = 0,271. Nilai *P* lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku prososial berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitan ini. Kemudian hasil uji normalitas variabel regulasi emosi menunjukkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* = 0,835 dengan *p* = 0.489. Nilai *P* lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel regulasi emosi berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitan ini

2) Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 di bawah ini

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas hubungan perilaku prososial dan regulasi emosi

Variabel Penelitian	***F Deviation From Linearity***	P
Perilaku Prososial Vs Regulasi Emosi	1.170	0,237

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai *p*>0,05 atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh *Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu *F* = 1,170 dengan *p* = 0,237, nilai *P* lebih

besar dari 0,00, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel perilaku prososial dan regulasi emosi

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi *pearson*. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	***Pearson Corelation***	**P**
Perilaku Prososial dan Regulasi Emosi	0,271	0.00

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefesien korelasi sebesar 0,271, dengan p = 0.00, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku prososial dengan regulasi emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah regulasi emosi maka semakin rendah perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku prososial dengan regulasi emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku

prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah regulasi emosi maka semakin rendah perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala perilaku prososial menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki perilaku prososial pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa (Artinya bahwa tingkat perilaku prososial yang diberikan kepada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki perilaku prososial yang cukup. Kemudian bahwa menunjukkan bahwa mayoritas siswa MAN 3 Banda Aceh memiliki regulasi emosi pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa. Artinya bahwa tingkat regulasi emosi yang ada pada siswa MAN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki regulasi emosi yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusuf dan Kristiana, (2017), Drupadi dan Syafrudin, (2019) dan penelitian Eisenberg (2000), hasil penelitiannya menunjukkan Terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial hal ini dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi memiliki hubungan dengan perilaku prososial. Adanya hubungan yang positif antara regulasi emosi dengan perilaku prososial dapat menjadi acuan dalam mengembangkan perikalu prososial pada siswa. Secara khusus, regulasi emosi berperan untuk mempengaruhi emosi moral, empati, dan perilaku prososial.

Mood atau suasana hati merujuk pada istilah emosi. Menurut Jennings dan Greenberg (2009) keadaan emosional yang kurang baik dapat menimbulkan ketidakinginan untuk berperilaku prososial, ketika orang yang ditolong tidak

mengembalikan mood negatif mereka menjadi mood yang positif. Demikian juga bagi seorang guru yang mengalami kelelahan emosional berisiko menjadi sinis dan tidak berperasaan, sehingga individu merasa kebingungan antara tetap menjadi guru atau berhenti, dan akhirnya memutuskan untuk berhenti dari dunia pendidikan. Khoiriyah dan Khaerani (2015) mengatakan bahwa emosi positif ternyata cukup berperan untuk memotivasi guru dalam memberikan pelayanan untuk siswa. Aknin, Voondervort, dan Hamlin (2018), menemukan bahwa emosi positif memungkinkan individu untuk berperilaku prososial. Sehingga dibutuhkan strategi regulasi emosi untuk mengelola dan merespon pengalaman emosionalnya agar tetap positif.

Kekurangan yang ada didalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan ketika murid-murid sedang melakukan ujian sehingga penyebaran google form sedikit terlambat dari jadwal yang seharusnya, peneliti juga harus menjapri beberapa siswa secara langsung untuk mengisi *google form* dikarenakan kesibukan siswa mengikuti ujian. Proses pengambilan surat penelitian dari sekolah juga sedikit terkendala dikarenakan beberapa guru tidak berada ditempat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku prososial dengan regulasi emosi pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi regulasi emosi maka semakin tinggi perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah regulasi emosi maka semakin rendah perilaku prososial pada siswa MAN 3 Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Guru.

   Kepada guru dihrapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya regulasi emosi terhadap perilaku prososial pada siswa. Kemudian memberikan pemahaman kepada siswa bagimana agar siswa dapat meningkatkan perilaku prososial pada diri.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

   Bagi lembaga pendidik diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya regulasi emosi dan memerikan pengetahuan kepada mahasiswa agar meningkatkan perilaku prososial, lembaga pendidik dapat

mengadakan seminar tentang regulasi emosi atau kegiatan yang membantu mahasiswa membangun perilaku prososial yang tinggi pada siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah regulasi emosi dan perilaku prososial. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku prososial.

DAFTAR PUSTAKA

Ainunnisa, R. (2019). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di Jakarta Selatan.* Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara Jakarta: Skripsi.

Aknin, L. B., Vondervoort, J. W. V. D., & Hamlin, J. K. (2018). Positive feelings reward and promote prosocial behavior. Current Opinion in Psychology, 20, 55–59.

Andi, H., Khumas, A., & Zainuddin, K. (2015). Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas Bulliying Pada Siswa SMP. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 129-140.

Apriyanti, D. (2014). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa SMAN 12 Tangerang.* Universitas Esa Unggul: Skripsi.

Arnett, J. J. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens through the. Twenties*. New York: Oxford University Press.

Averill, J. R. (1973). Personal control Over Asersive stimuli and Relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286-303.

Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi II.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azzahra, S. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.* Universitas Persada Indonesia Y.A.I: Skripsi.

BBC. (2017, Juli 18). *Kasus perundungan di Thamrin City dan sisi gelap menjadi 'penonton'*. Retrieved from BBC News Indonesia: https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-40630112

Baron, R. A., Branscombe. N. R. (2012). Social psychology (13thed). USA: Pearson Education, Inc.

Baron, R. A, & Byrne, D. E. (2004). *Social Psychology (10th ed).* USA: Pearson

Baron, R.A., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial. Jilid II Edisi Kesepuluh. (terjemahan Djuwita, R)*. Jakarta: Erlangga.

Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). The Development of a Measure Of Prosocial. Behaviors For Late Adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 31-44

Coon, D. 2005. *Psychology a journey (2nd ed.).* USA: Thomson Wadsworth

Courtney, M., & McCutcheon, H. 2010. *Using Evidence to Guide Nursing Practice*. Australia : Elsevier

Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitia Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial.* Malang: UMM Press.

Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2019). Hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial anak usia dini. *Aulad : Journal on Early Childhood,* 2(3), 91–97

Dwityaputri, Y. K., & Sakti, H. (2015). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Forgiveness Pada Siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Jurnal EMPATI, 4*(2), 20-25

Elisabeth, M., Tarradea, S., & Hartanti. (2020). Regulasi Emosi Untuk Peningkatan Perilaku Prososial Pada Remaja Di Wahana Visi Indonesia Kota Surabaya. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 5(1),6-85.

Eisenberg, N. (2000). Emotional, regulation, dan moral development. *Annual Review Psychology,* 5(1), 665–697

Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). *The roots of prosocial behavior in children.* Cambridge: Cambridge University Press.

Faridh, R. (2008). *Hubungan antara regulasi emosi dengan kecenderungan kenakalan remaja*. Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi.* Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Faturrochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Book Publishing

Friskica, S., Hartini, S., & Putra, A. I. D. (2020). Regulasi emosi ditinjau dari perilaku prososial pada siswa sma raksana di medan. *Psikologi*, 6(2)

Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotional regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation Of The Difficulties In Emotional Regulation Scale. *Journal Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41-54.

Gross, J. J. 1998. The Emerging Field of Emotion Regulation: An Integrative. *Review of General Psychology*, 2, 271–299.

Gross, JJ, & John, O.P. 2003. Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348-362.

Gross, J.J., & Thompson, R.A. (2007). *Emotion regulation: Conceptual foundations. In Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford Press

Goleman, D. 1999. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Prestasi. (Terjemahan Alex Tri KW). Edisi II*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Hadi, A. (2018, Oktober 19). *Dilema Empati Mahasiswa*. Retrieved from Geotimes.id: https://geotimes.id/opini/dile

Husadani, K. P., & Sugiasih, I. (2020). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kontrol Diri (Self- Control) dengan Perilaku Menyimpang pada Siswa di SMA "X". *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi* , 2(1), 53-62.

Istiana. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal Diversita,* 2(2), 1-13

Jennings, P. A., & Greenberg, M. T. (2009). The prosocial classroom: teacher social and emotional competence in relation to student and classroom outcomes. Review of Educational Research, 79(1), 491–525.

Karaben, G. A., & Kustanti, E. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Guru Di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Empati*, 9(4), 294-299.

Khoiriyah, D., & Khaerani, N. M. (2015). Peran emosi positif pada guru SLB tunagrahita. Psikologika, 20(1), 7–26.

Kruglanski, A. W., & Higgins, E. (2003). *Social Psychology.* New York: Psychology Press.

Kruglanski, A. W., Molinario, E., Jasko, K., Webber, D., Leander, N., & Pierro, A. (2022). Significance-Quest Theory. *Perspectives On Psychological Science* , 17(4).

Kostiuk, L M & Gregory T F. 2002. Understanding of Emotions and Emotion Regulation in Adolescent Females with Conduct Problems: A Qualitative Analysis. *The Qualitative reports.* 7(1)

Mulyadi, S., Rahardjo, W., Asmarany, A.I, Pranandari, K.(2016). *Psikologi sosial.* Jakarta: Penerbit Gunadarma

Nansi, D., & Utami, F. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, *2*(1)

Oktasavira, N., & Sugiyo. (2021). Hubungan Antara Attachment Orang Tua Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa. *Jurnal Psikologi*, 8(1),96-109.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Permana, B. G. (2021, Oktober 11). *Memahami Perilaku Prososial dan Manfaatnya dalam Hidup Sehari-Hari*. Retrieved from Sehatq.com: https://www.sehatq.com/artikel/perilaku-prososial

Purnomo, B. B. (2014). Dasar-dasar urologi Edisi Ketiga. Malang: CV. Sagung seto

Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putri, D.W.L. (2013). Hubungan antara regulasi emosi dan perilaku prososial pada perawat rumah sakit jiwa Grhasia Yogyakarta. Empathy, 2.

Rasyid, M. 2012. Hubungan Antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan.* 1(3)

Richard Jane & Gross James. (2000). Emotion Regulation and Memory: The. Cognitive Coots Of Keeping One's Cool. *Journal Of Personality,* 416-424

Roberton, T., Daffern, M., Bucks, R. S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior,* 17(1), 72-82.

Saputri, I. A., & Ayriza, Y. (2021). Hubungan Perilaku Prososial dengan Persepsi Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Awal. *Acta Psychologia*, 3(1,21-28).

Sari, E. S. (2021, Maret 18). *Perkembangan Perilaku Prososial Anak*. Retrieved from Universitas Gadjah Mada fakultas Psikologi Center For LifepSpan Development: https://clsd.psikologi.ugm.ac.id/2021/03/18/perkembangan-perilaku-prososial-anak/

Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi.* Jakarta: PT. Balai Pustaka

Sabiq, Zamzami dan M. As'ad Djalali. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 1(2)

Santrock, J. W. (2007). *Adolescence [Remaja] (Jilid 2) (Alih Bahasa:B. Widyasinta)* Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryanto. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial.* Surabaya: Airlangga University Press.

Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prososial. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53-66.

Taylor, S., Peplau, L., & Sears, D. (2010). *Psikologi sosial (ed 12.).* Jakarta: Kencana.

Thompson, G. (1994). *Emotion Regulation: A Theme In Search of Definition.* New York: Ohn Willey sons, Inc.

Thompson, R. A., Meyer, S. & Jochem, R. (2008). *Emotion regulation.* USA: Elsevier Inc

Vohs, K. D., & Baumeister, R. (2011). *Hanbook Of Self-Regulation.* New York: The Guilford Press.

Wirama, I. N., & Wulanyani, N. (2016). Hubungan Bersyukur Dan Perilaku Prososial Terhadap Efikasi Diri Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 261-270.

Yanti, S. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *Jom Fisip*, 4(1), 1-12.

Yusuf, P. M., & Kristiana, F. I. (2017). hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Empati*, 7(3), 98-104.

Zamzami, S., & Djalali, M. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spriritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok PesantrenNasyrul Ulum Pamekasan. *Persona*, 1(2), 53-65.

	PROGRAM STUDI PSIKOLOGI **FAKULTAS PSIKOLOGI** **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY** **BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitiaan ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Peneliti,

M.Thariq

Kuesioner Perilaku Prososial

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya keberatan berbagi ilmu dengan teman				
2	Saya kesulitan bekerja sama dengan orang lain				
3	Saya merasa tidak rela apabila harus meyumbangkan pakaian milik saya kepada orang lain				
4	Saya berharap mendapatkan imbalan ketika menolong orang lain				
5	Saya takut untuk berkata jujur karena hal tersebut akan melukai orang lain				
6	Saya berusaha membuat berita buruk tentang orang yang tidak saya sukai				
7	Ketika teman saya lupa membawa buku paket, saya tidak mau berbagi buku paket saya				
8	Ketika teman sekelas saya tidak memiliki uang untuk jajan diwaktu istirahat, saya akan berbagi makanan saya untuk membantu teman saya				
9	Saya berbagai ilmu pengetahuan yang saya kuasai kepada teman yang belum paham				
10	Ketika saya senang saya selalu berbagi dengan orang disekitar saya				
11	Meskipun saya dalam keadaan kesulitan saya tetap akan berbagi bersama teman saya				
12	Saya senang melakukan kerja kelompok bersama teman-teman saya				
13	Saya dengan suka hati menyumbangkan uang saya kepada orang yang membutuhkan bantuan saya				
14	Meskipun tidak mendapatkan imbalan apapun, saya merasa senang menolong orang lain				
15	Saya berkata jujur meskipun saya akan dimarahi				
16	Saya bertindak jujur kepada teman saya tanpa membeda-bedakan				
17	Saya menunjukkan kenyataan apapun dengan apa adanya meskipun hal tersebut sulit bagi saya				

18	Saya tidak membuat orang lain ikut tidak menyukai orang yang saya tidak sukai				
19	Saya senang memberi kan bantuan kepada orang disekitar saya				
20	Ketika teman saya tidak memiliki alat tulis, saya akan memberikan alat tulis milik saya				
21	Saya ikut membantu teman saya yang terkena bullying disekolah dengan melaporkan hal tersebut kepada guru				
22	Saya tidak suka orang lain meminjam barang-barang saya				
23	Saya tidak suka ikut kegiatan berbagi bersama				
24	Saya merasa tersinggung ketika menolong orang, mereka tidak berterima kasih kepada saya				
25	Sebelum menolong orang lain saya terlebih dahulu memikirkan keuntungan apa yang akan saya dapatkan				
26	Saya kesulitan untuk memberikan uang saya secara sukarela kepada orang lain				
27	Saya hanya akan membantu apabila hal tersebut menguntungkan saya				
28	Saya senang melakukan kegiatan berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan				
29	Saya tetap akan membantu orang-orang disekitar saya walaupun tidak diberi imbalan				
30	Saya menolong teman saya dengan ikhlas tanpa mengharapkan keuntungan				
31	Saya mudah memberikan buku-buku yang saya miliki ketika teman saya membutuhkan nya				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kuesioner Regulasi Emosi

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya takut untuk menghadapi masalah yang saya miliki				
2.	Saya tidak tahu bagaimana cara agar saya dapat meredakan rasa sedih yang saya rasakan				
3.	Saya tidak dapat menenangkan diri saya ketika marah				
4.	Saya tidak mengerti dengan perasaan saya				
5.	Saya kesulitan berfikir dengan baik ketika saya sedih				
6.	Emosi saya meluap-luap tidak terbendung				
7.	Ketika saya mendapatkan nilai jelek saya tidak dapat menerima kegagalan yang saya rasakan				
8.	Saya tidak mengetahui dengan jelas emosi apa yang saya rasakan saat ini				
9.	Saya tidak dapat memahami emosi yang saya rasakan				
10.	Saya terkadang tidak mengetahui mengapa saya merasa marah				
11.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi				
12.	Saya mengetahui bagaimana cara agar dapat mengurangi emosi marah saya				
13.	Saya dapat segera menenangkan diri saya ketika saya merasa sedih				
14.	Saya sadar dengan perasaan-perasaan apa saja yang saya rasakan				
15.	Saya memahami dengan baik perasaan yang saya rasakan				
16.	Meskipun saya sedang marah saya dapat berfikir dengan baik				
17.	Saya dapat melakukan sesuatu dengan baik meskipun saya sedang merasa sedih				
18.	Saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik				
19.	Saya dapat mengontrol ekspresi wajah saya ketika saya marah				
20.	Ketika saya marah saya akan mencoba menenangkan diri terlebih dahulu				

21.	Saya mengetahui perasaan yang saya rasakan saat ini				
22.	Saya memahami dengan jelas perasaan saya				
23.	Saya mengetahui alasan dibalik perasaan sedih saya				
24.	Saya sulit menerima kekurangan saya				
25.	Saya berteriak ketika saya marah				
26.	Saya tidak dapat melakukan apapun ketika saya marah				
27.	Saya berfikir negatif ketika saya merasa marah				
28.	Saya tidak tahu mengapa saya merasa marah				
29.	Saya terkadang tidak sadar bahwa saya tengah marah				
30.	Saya menerima perasaan sedih yang saya rasakan				
31.	Saya dapat menahan diri saya agar tidak melakukan hal buruk ketika marah				
32.	Saya dapat melakukan kegiatan sehari-hari saya dengan normal meskipun saya sedang merasa marah				
33.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan emosi yang saya rasakan				
34.	Saya mengetahui mengapa saya merasa marah pada sesuatu				
35.	Saya dapat menyadari dengan baik alasan mengapa saya merasa sedih				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran Tabulasi Tryout Perilaku Prososial

No	Inisial	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	XSUM
1	Syasya	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
2	IS	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	135
3	FIM	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	133
4	TS	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	138
5	MHN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	126
6	ANZ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	123
7	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	139
8	Wi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	126
9	SR	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	133
10	N	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
11	A	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	143
12	WS	3	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	152
13	MR	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	140
14	R	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	142
15	Cut	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
16	K	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	127
17	IAH	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	145
18	US	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	157
19	Andira	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	147
20	RIFKa	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	137
21	S	3	3	3	2	3	4	1	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	136
22	D	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	132
23	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	135
24	SM	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	144
25	NA	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	128
26	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
27	DH	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	4	1	1	3	2	1	3	139
28	JA	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140
29	Ford	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	128
30	AA	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	132
31	Soph	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	157
32	serla	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	124
33	R	2	3	3	3	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	149
34	RG	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	109
35	FM	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	133
36	R	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
37	P	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
38	HA	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	123
39	Dk	1	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	120
40	Erzed	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	131
41	Ghufran	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	160
42	P	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	107
43	UM	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	146
44	A	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	138
45	G	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	123
46	D	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	131
47	Jyen	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	146
48	R	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
49	A	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	132
50	F	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	154
51	Ali	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	128
52	g	4	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	107
53	MA	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
54	azkia	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	124
55	g	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
56	MG	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	130
57	BG	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
58	Steve	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	130
59	Np	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	129
60	Dz	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	115

Tabulasi Tryout Regulasi Emosi

No	Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	XSUM
1	Syasya	2	2	3	2	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	129
2	IS	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	125
3	FIM	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	124
4	TS	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	125
5	MHN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	132
6	ANZ	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	113
7	F	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	130
8	Wi	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	110
9	SR	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	116
10	N	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	112
11	A	1	2	3	2	1	4	1	1	2	3	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	126
12	WS	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	1	1	1	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	1	3	3	1	4	4	1	2	2	2	1	2	4	3	3	3	2	4	4	116
13	MR	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	141
14	R	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	134
15	Cut	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	4	2	1	4	97
16	K	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	129
17	IAH	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
18	US	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	165
19	Andira	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	128
20	RIFKa	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	137
21	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	141
22	D	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	118
23	AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96
24	SM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
25	NA	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113
26	R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	130
27	DH	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	1	3	2	1	4	3	2	2	1	4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	3	1	2	122
28	JA	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	110
29	Ford	4	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	122
30	AA	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	123
31	Soph	2	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	120
32	serla	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	3	122
33	R	2	2	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2	2	3	1	2	4	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	131
34	RG	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	117
35	FM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	128
36	R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
37	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	135
38	HA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	132
39	Dk	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	114
40	Erzed	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	132
41	Ghufran	1	1	1	2	3	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	125
42	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	115
43	UM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	115
44	A	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	4	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	1	3	3	1	1	1	4	4	3	3	3	1	1	4	3	99
45	G	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	117
46	D	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	4	2	4	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	118
47	Jyen	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	140
48	R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	130
49	A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
50	F	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	133
51	Ali	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	102
52	g	4	3	3	4	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	1	4	1	4	2	4	1	3	4	1	4	4	2	1	4	2	4	120
53	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	131
54	azkia	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	115
55	g	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	127
56	MG	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	126
57	BG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	132
58	Steve	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	119
59	Np	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	125
60	Dz	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	125

Reliabilitas Perilaku Prososial 0,25

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	130,7966	123,372	,231	,865
Y2	130,4237	122,628	,301	,864
Y3	130,9153	126,182	,039	,868
Y4	131,1864	126,016	,046	,868
Y5	130,7119	123,105	,335	,864
Y6	130,5593	121,768	,366	,863
Y7	130,8644	124,430	,140	,867
Y8	130,6780	120,050	,426	,862
Y9	131,2881	120,691	,304	,864
Y10	131,1864	123,741	,142	,868
Y11	130,5763	123,214	,222	,865
Y12	130,3729	119,721	,514	,860
Y13	130,4237	125,007	,079	,869
Y14	130,4068	121,004	,446	,862
Y15	131,5085	128,289	-,110	,873
Y16	130,5254	118,254	,472	,860
Y17	130,4746	117,185	,679	,857
Y18	130,5932	119,314	,498	,860
Y19	130,7627	122,357	,340	,863
Y20	130,5254	121,943	,342	,863
Y21	130,4915	122,116	,337	,863
Y22	131,1186	126,072	,019	,870
Y23	130,3559	117,371	,660	,857
Y24	130,6780	119,912	,476	,861
Y25	130,5424	118,632	,634	,858
Y26	130,7458	121,986	,407	,862

Y27	130,5593	120,113	,396	,862
Y28	130,4407	118,768	,642	,858
Y29	130,5424	118,977	,547	,859
Y30	130,7119	118,657	,566	,859
Y31	130,6949	123,216	,177	,867
Y32	130,7966	120,544	,356	,863
Y33	130,5932	119,004	,571	,859
Y34	131,0000	121,897	,281	,864
Y35	130,6610	119,193	,518	,860
Y36	130,6610	121,056	,384	,862
Y37	130,6271	121,238	,358	,863
Y38	131,0847	127,286	-,052	,872
Y39	130,9153	123,217	,222	,865
Y40	130,6610	120,642	,414	,862
Y41	130,5254	120,771	,409	,862
Y42	130,6102	119,897	,444	,861
Y43	130,6780	119,326	,545	,860
Y44	130,5932	124,763	,120	,867

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
133,7458	126,986	11,26881	44

Reliabilitas setalah Item Gugur Dibuang Perilaku Prososial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	31

Reliabilitas Regulasi Emosi Sebelum Item Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	121,4407	134,733	,301	,837
X2	121,5254	133,392	,398	,834
X3	121,4915	131,875	,462	,833
X4	121,4915	137,254	,183	,839
X5	121,6949	133,216	,355	,835
X6	121,7797	133,864	,349	,835
X7	121,6949	137,147	,129	,841
X8	121,3390	135,193	,258	,838
X9	121,5593	137,630	,141	,840
X10	121,1186	136,175	,197	,839
X11	121,3390	136,193	,250	,838
X12	122,1186	142,417	-,130	,847
X13	121,6949	134,216	,347	,836
X14	121,5763	132,524	,485	,833
X15	121,6610	135,056	,283	,837
X16	121,1017	134,438	,306	,836
X17	121,2034	134,958	,359	,836
X18	121,2712	131,442	,489	,832
X19	121,2542	133,779	,356	,835
X20	121,3051	132,526	,463	,833
X21	121,5085	131,909	,474	,832
X22	121,3559	134,854	,333	,836
X23	121,4237	131,214	,512	,832
X24	121,4407	135,561	,263	,837
X25	120,9831	135,017	,320	,836
X26	121,1525	136,856	,208	,839
X27	121,5593	138,458	,097	,841
X28	121,3898	131,518	,484	,832

X29	121,3729	132,755	,465	,833
X30	121,2203	136,106	,288	,837
X31	121,9831	141,293	-,072	,847
X32	121,3898	130,345	,520	,831
X33	121,1186	135,210	,301	,837
X34	121,4068	135,108	,263	,838
X35	121,4068	133,694	,342	,836
X36	121,5763	133,800	,357	,835
X37	121,5932	133,039	,388	,834
X38	121,9492	140,532	-,037	,846
X39	121,2373	135,081	,295	,837
X40	121,0678	136,064	,266	,837
X41	121,1864	134,947	,319	,836
X42	121,4576	134,149	,374	,835
X43	121,2881	135,588	,264	,837
X44	121,3220	135,808	,326	,836
X45	121,1525	135,235	,248	,838
X46	121,1356	137,326	,192	,839

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
124,1186	140,555	11,85557	46

Reliabiltas Regulasi Emosi Sesudah Item Gugur Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	35

Tabulasi Penelitian Perilaku Prososial

No	Inisia	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	YSUM
1	Rq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
2	FH	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	111
3	MJ	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	107
4	Dara	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	90
5	Muha	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	98
6	syifa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	92
7	NSA	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	97
8	Alysk	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
9	i	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	86
10	Rizfa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	89
11	putri	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105
12	Dinda	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	96
13	Fatiy	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	104
14	Nazir	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	107
15	Syifa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	96
16	Siti C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
17	Safira	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	96
18	Zahra	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	111
19	Tiara	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
20	Bung	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	102
21	Syaa	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
22	Putri	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	109
23	khoir	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
24	Nur A	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	106
25	Hilma	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	80
26	Nurzu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
27	Ismat	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	87
28	RAIS	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
29	S	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	98
30	Muha	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	89
31	Hikm	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	99
32	hadis	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	99
33	Adis	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	91
34	Ghag	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	105
35	R	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	105
36	Salm	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
37	shaza	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
38	Abdi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
39	Putri	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	102
40	Rahe	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
41	Arief	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	93
42	danie	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	1	4	4	3	2	79
43	s	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	89
44	raudh	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	99
45	Iga	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	83
46	Ty	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	105
47	INDA	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	106
48	Farah	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
49	Pristi	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93
50	R. A	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	92
51	Rv	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	100
52	Come	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	99
53	B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	113
54	S	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	96
55	Resa	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	89
56	Jiya	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	91
57	A	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	118
58	N	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	110
59	S	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	107
60	d	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	103
61	Nf	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	108
62	din	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	121
63	Nurul	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
64	s	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92
65	Z	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
66	Soph	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
67	Syifa	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	91
68	Muha	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
69	Apan	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	96
70	zara	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	100
71	Sm	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	96
72	VZ	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	99
73	NA	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	90
74	Rifa S	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	4	4	4	4	105
75	qf	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
76	sara	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	102
77	Nabil	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	103
78	MRA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	115
79	N	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	92
80	NR	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	107

81	dhea	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	90
82	a	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	105
83	D	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	102
84	Ypa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95
85	S	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
86	dara	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
87	A	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	111
88	K	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	82
89	Zenil	2	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	95
90	zahra	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
91	F	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	105
92	suci	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
93	Putri	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
94	i	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	90
95	I	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
96	AS	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	91
97	O	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	2	2	4	4	3	2	91
98	Yowa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
99	Husn	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	112
100	Alifa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
101	Oriza	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	111
102	Mutia	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	112
103	putri	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	102
104	Amt	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86
105	lq	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	88
106	S	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	97
107	AR	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
108	Ahh	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
109	Rina	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109
110	keyy	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108
111	Nabil	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	113
112	Ainal	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104
113	putri	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	92
114	Mica	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	95
115	A	2	2	1	3	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	2	4	69
116	VC	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	103
117	R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	89
118	Putri	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	109
119	N	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
120	Aay	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
121	mauli	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
122	US	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
123	AE	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
124	FR	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	108
125	s	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92
126	F	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
127	RS	4	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	101
128	S	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	110
129	GINA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	94
130	s	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	94
131	AN	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	103
132	K	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	4	4	4	102
133	APRI	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	103
134	Nand	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	108
135	S	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	89
136	N	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	106
137	NS	1	1	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	4	3	2	3	3	4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	70
138	Hilya	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
139	A	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	96
140	PAM	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97
141	AMZ	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	113
142	RAIH	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
143	E	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	3	1	4	1	4	4	1	4	2	88
144	f	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	91
145	Sarah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	115
146	Alya	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
147	Nabil	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	97
148	Nabe	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
149	Atika	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	102
150	I	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	100
151	N	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
152	V	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	98
153	T. M.	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	101
154	salwa	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	87
155	A	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	98
156	MI	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	107
157	NURI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	115
158	Alul	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	106
159	zk	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
160	wafa	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	102
161	S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	114
162	Ham	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	105
163	F	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	96
164	S	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	102
165	I A	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	87
166	Joy	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	75
167	A	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	101
168	Mum	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	115
169	Nisa	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
170	m	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	107
171	HA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
172	abany	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	102
173	Siti N	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	95
174	Muha	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	108
175	S	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	101
176	HSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	97
177	Azka	4	2	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	82
178	Ant	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	114
179	PT	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	104
180	DPI	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
181	Try	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104
182	Ulfa z	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	112
183	Khair	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
184	Da	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	102
185	N	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	94
186	Hh	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	54

Tabulasi Penelitian Regulasi Emosi

No	Inisia	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	XSUM
1	Rq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104
2	FH	1	1	1	2	2	2	4	1	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95
3	MJ	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
4	Dara	2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	91
5	Muha	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	101
6	syifa	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	91
7	NSA	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	89
8	Alysk	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	79
9	i	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	82
10	Rizfa	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	99
11	putri	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	94
12	Dinda	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
13	Fatiy	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	78
14	Nazir	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	79
15	Syifa	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	71
16	Siti C	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
17	Safira	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	87
18	Zahra	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
19	Tiara	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85
20	Bung	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	90
21	Syaa	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	82
22	Putri	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	80
23	khoir	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	100
24	Nur A	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	109
25	Hilma	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	1	1	4	3	3	2	3	4	83
26	Nurzu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103
27	Ismat	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102
28	RAIS	3	4	1	4	1	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	1	1	4	4	4	2	3	4	88
29	S	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107
30	Muha	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	99
31	Hikm	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	96
32	hadis	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98
33	Adis	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	73
34	Ghag	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	104
35	R	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	103
36	Salm	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
37	shaz	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	97
38	Abdi	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	2	2	3	4	3	1	2	1	1	1	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	87
39	Putri	1	3	3	2	1	1	3	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	93
40	Rahe	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	76
41	Arief	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	90
42	danie	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	99
43	s	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	93
44	raudh	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	89
45	Iga	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	93
46	Ty	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	86
47	INDA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	101
48	Farah	3	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	108
49	Pristi	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	106
50	R. A	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	89
51	Rv	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	66
52	Come	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
53	B	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	1	4	4	2	3	3	4	102
54	S	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	83
55	Resa	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	1	3	3	79
56	Jiya	1	1	3	1	4	4	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	4	3	4	4	3	2	86
57	A	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	83
58	N	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	102
59	S	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	1	2	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	84
60	d	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	92
61	Nf	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	116
62	din	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	130
63	Nurul	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	96
64	s	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	97
65	Z	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	93
66	Soph	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	102
67	Syifa	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	81
68	Muha	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99
69	Apan	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	80
70	zara	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	87
71	Sm	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106
72	VZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
73	NA	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	97
74	Rifa S	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	107
75	qf	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	84
76	sara	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	87
77	Nabil	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	79
78	MRA	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	89
79	N	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	91

80	NR	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	96
81	dhea	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	98
82	a	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	1	1	87
83	D	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	81
84	Ypa	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	97
85	S	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	98
86	dara	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	76
87	A	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	94
88	K	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	84
89	Zenil	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	97
90	zahra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	81
91	F	3	1	3	2	1	2	4	1	1	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	92
92	suci	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	3	78
93	Putri	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96
94	I	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	99
95	I	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	99
96	AS	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	82
97	O	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	3	3	4	3	2	4	4	96
98	Yowa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	97
99	Husn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	76
100	Alifa	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	83
101	Oriza	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	103
102	Mutia	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	94
103	putri	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	95
104	Amt	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	101
105	Iq	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	80
106	S	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	80
107	AR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	98
108	Ahh	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	77
109	Rina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
110	keyy	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	90
111	Nabil	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	108
112	Ainal	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79
113	putri	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	76
114	Mica	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	109
115	A	1	2	2	2	1	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	1	89
116	VC	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	78
117	R	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	100
118	Putri	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	94
119	N	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	133
120	Aay	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102
121	maul	1	2	1	1	4	3	1	1	1	1	4	4	4	1	2	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	2	1	1	77
122	US	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	136
123	AE	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
124	FR	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	118
125	s	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	92
126	F	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	98
127	RS	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	2	4	4	4	3	4	3	3	96
128	S	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
129	GINA	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94
130	s	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
131	AN	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	2	4	3	4	1	2	4	4	89
132	K	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	3	82
133	APRI	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	111
134	Nand	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	117
135	S	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87
136	N	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101
137	NS	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	116
138	Hilya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
139	A	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	126
140	PAM	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	89
141	AMZ	2	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	117
142	RAIH	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	87
143	E	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	81
144	f	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	2	78
145	Sarah	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	94
146	Alya	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	4	3	3	3	2	68
147	Nabil	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
148	Nabe	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	84
149	Atika	4	1	1	1	2	2	3	1	1	1	4	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	91
150	I	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	111
151	N	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	83
152	V	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	103
153	T. M.	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	84
154	salwa	2	1	2	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	84
155	A	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90
156	MI	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
157	NURI	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	110
158	Alul	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	107
159	zk	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	99
160	wafa	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	101
161	S	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	92
162	Ham	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	114
163	F	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	84
164	S	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	102
165	I A	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	96
166	Joy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	86
167	A	3	1	3	1	2	3	3	1	1	2	3	2	4	1	1	3	2	4	2	3	1	1	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	1	2	84
168	Mum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	117
169	Nisa	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80
170	m	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	74
171	HA	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	97
172	abany	4	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	91
173	Siti N	1	2	4	1	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79
174	Muha	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	97
175	S	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	91
176	HSI	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	91
177	Azka	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	104
178	Ant	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	98
179	PT	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	119
180	DPI	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	92
181	Try	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	112
182	Ulfa a	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	83
183	Khair	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4

Data Penelitian

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Prososial	Regulasi Emosi
N		186	186
Normal Parameters[a,b]	Mean	99,0645	93,9409
	Std. Deviation	10,85014	12,48704
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,061
	Positive	,068	,061
	Negative	-,073	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,999	,835
Asymp. Sig. (2-tailed)		,271	,489

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Correlations

Uji Korelasi

Correlations

		Perilaku Prososial	Regulasi Emosi
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	1	,271**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	186	186
Regulasi Emosi	Pearson Correlation	,271**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	186	186

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Means
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Regulasi Emosi	Between Groups	(Combined)	7852,111	52	151,002	1,442	,049
		Linearity	1601,896	1	1601,896	15,298	,000
		Deviation from Linearity	6250,215	51	122,553	1,170	,237
	Within Groups		13927,115	133	104,715		
	Total		21779,226	185			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Prososial * Regulasi Emosi	,271	,074	,600	,361

Frequencies

Statistics

		Perilaku Prososial	Regulasi Emosi
N	Valid	186	186
	Missing	0	0
Mean		99,0645	93,9409
Std. Deviation		10,85014	12,48704
Minimum		54,00	66,00
Maximum		124,00	136,00

Perilaku Prososial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54,00	1	,5	,5	,5
	69,00	1	,5	,5	1,1
	70,00	1	,5	,5	1,6
	75,00	1	,5	,5	2,2
	79,00	1	,5	,5	2,7
	80,00	1	,5	,5	3,2
	82,00	2	1,1	1,1	4,3
	83,00	1	,5	,5	4,8
	84,00	1	,5	,5	5,4
	86,00	2	1,1	1,1	6,5
	87,00	3	1,6	1,6	8,1
	88,00	5	2,7	2,7	10,8
	89,00	10	5,4	5,4	16,1
	90,00	6	3,2	3,2	19,4
	91,00	11	5,9	5,9	25,3
	92,00	11	5,9	5,9	31,2
	93,00	6	3,2	3,2	34,4
	94,00	3	1,6	1,6	36,0
	95,00	7	3,8	3,8	39,8
	96,00	11	5,9	5,9	45,7
	97,00	6	3,2	3,2	48,9
	98,00	5	2,7	2,7	51,6
	99,00	5	2,7	2,7	54,3
	100,00	3	1,6	1,6	55,9
	101,00	4	2,2	2,2	58,1
	102,00	11	5,9	5,9	64,0
	103,00	5	2,7	2,7	66,7
	104,00	4	2,2	2,2	68,8
	105,00	8	4,3	4,3	73,1

	106,00	4	2,2	2,2	75,3
	107,00	6	3,2	3,2	78,5
	108,00	5	2,7	2,7	81,2
	109,00	3	1,6	1,6	82,8
	110,00	2	1,1	1,1	83,9
	111,00	4	2,2	2,2	86,0
	112,00	3	1,6	1,6	87,6
	113,00	3	1,6	1,6	89,2
	114,00	2	1,1	1,1	90,3
	115,00	6	3,2	3,2	93,5
	117,00	1	,5	,5	94,1
	118,00	3	1,6	1,6	95,7
	119,00	3	1,6	1,6	97,3
	121,00	3	1,6	1,6	98,9
	122,00	1	,5	,5	99,5
	124,00	1	,5	,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Regulasi Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66,00	1	,5	,5	,5
	68,00	1	,5	,5	1,1
	71,00	1	,5	,5	1,6
	72,00	1	,5	,5	2,2
	73,00	1	,5	,5	2,7
	74,00	1	,5	,5	3,2
	76,00	4	2,2	2,2	5,4
	77,00	2	1,1	1,1	6,5
	78,00	5	2,7	2,7	9,1
	79,00	7	3,8	3,8	12,9
	80,00	5	2,7	2,7	15,6
	81,00	4	2,2	2,2	17,7
	82,00	4	2,2	2,2	19,9

83,00	6	3,2	3,2	23,1
84,00	8	4,3	4,3	27,4
85,00	1	,5	,5	28,0
86,00	3	1,6	1,6	29,6
87,00	7	3,8	3,8	33,3
88,00	1	,5	,5	33,9
89,00	7	3,8	3,8	37,6
90,00	4	2,2	2,2	39,8
91,00	7	3,8	3,8	43,5
92,00	6	3,2	3,2	46,8
93,00	4	2,2	2,2	48,9
94,00	6	3,2	3,2	52,2
95,00	2	1,1	1,1	53,2
96,00	7	3,8	3,8	57,0
97,00	10	5,4	5,4	62,4
98,00	6	3,2	3,2	65,6
99,00	9	4,8	4,8	70,4
100,00	2	1,1	1,1	71,5
101,00	8	4,3	4,3	75,8
102,00	7	3,8	3,8	79,6
103,00	5	2,7	2,7	82,3
104,00	4	2,2	2,2	84,4
105,00	2	1,1	1,1	85,5
106,00	2	1,1	1,1	86,6
107,00	3	1,6	1,6	88,2
108,00	2	1,1	1,1	89,2
109,00	2	1,1	1,1	90,3
110,00	1	,5	,5	90,9
111,00	2	1,1	1,1	91,9
112,00	2	1,1	1,1	93,0
114,00	1	,5	,5	93,5
116,00	2	1,1	1,1	94,6
117,00	3	1,6	1,6	96,2
118,00	1	,5	,5	96,8
119,00	1	,5	,5	97,3

	122,00	1	,5	,5	97,8
	126,00	1	,5	,5	98,4
	130,00	1	,5	,5	98,9
	133,00	1	,5	,5	99,5
	136,00	1	,5	,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Frekuensi Perilaku Prososial

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	10,8	10,8	10,8
	Sedang	134	72,0	72,0	82,8
	Tinggi	32	17,2	17,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Frekuensi Regulasi Emosi

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	17,7	17,7	17,7
	Sedang	128	68,8	68,8	86,6
	Tinggi	25	13,4	13,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY